

**PENERAPAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) DI DESA  
BARUGBUG UPAYA PENCEGAHAN DIMASA PANDEMI**

**Bagas Adhi Kuncoro<sup>1</sup>, Mega Putri Silpia<sup>2</sup>, Nofitha Wijayanti<sup>3</sup>, Anggy Giri  
Prawiyogi<sup>4</sup>, Lasro Yohanes Pandiangan<sup>5</sup>, Desy Nur Fauziah<sup>6</sup>, Yori  
Ramadhini<sup>7</sup>**

Universitas Buana Perjuangan Karawang

ti17.bagaskuncoro@mhs.ubpkarawang.ac.id,  
fm17.megsilpia@mhs.ubpkarawang.ac.id,  
mn17.nofihawijayanti@mhs.ubpkarawang.ac.id  
anggy.prawiyogi@ubpkarawang.ac.id  
TI17.Lasropandiangan@mhs.ubpkarawang.ac.id  
fm17.desifauziah@mhs.ubpkarawang.ac.id  
ak17.yoriramadhini@mhs.ubpkarawang.ac.id

***Abstract***

*Real Work Lecture is one of the real manifestations of the Tri Dharma of Higher Education in the context of carrying out community service. aims to provide opportunities for students to implement the knowledge and skills that have been learned in college poured out in the midst of society. Barugbug Village is one of the villages located in Jatisari District, Karawang Regency. Like other rural areas and even the world, Barugbug Village is currently experiencing a pandemic impact, both in terms of economy and health. The emergence of this disease outbreak encourages the importance of providing education to the public about clean and healthy living habits (PHBS). PHBS is one of the strategies in preventing the spread of Covid -19 which is very effective and easy to do by all levels of society. Real Work Lecture Activities (KKN) for the 2020/2021 academic year are carried out online (Online). The method used is interviews with related parties in Barugbug Village through social media, to obtain data either primary data or secondary data or the information needed. By having 1 active standby village in Barugbug Village, it has the potential to develop the implementation of PHBS in prevention efforts during the pandemic. What is expected that all people can have a sense or attitude of care, responsiveness and be able to recognize, prevent and overcome health problems and surroundings.*

*Keywords: KKN, PHBS, Interview, active standby village*

***Abstrak***

*Kuliah Kerja Nyata adalah salah satu wujud nyata dari Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam rangka melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengimplementasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari dibangku kuliah dituangkan pada ditengah-tengah masyarakat. Desa Barugbug merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Jatisari Kabupaten Karawang. Seperti halnya wilayah desa lain bahkan dunia, saat ini Desa Barugbug juga mengalami dampak pandemik, baik dalam segi ekonomi maupun kesehatan. Munculnya wabah penyakit ini mendorong pentingnya untuk memberikan edukasi terhadap masyarakat tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). PHBS merupakan salah satu starategi dalam pencegahan penyebaran Covid -19 yang sangat efektif dan mudah dilakukan oleh semua lapisan masyarakat. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tahun akademik 2020/2021 dilaksanakan secara Daring (Online). Metode yang digunakan adalah wawancara dengan pihak terkait di Desa Barugbug melalui media social, untuk memperoleh data-data baik diperoleh data primer maupun data sekunder atau informasi-informasi yang dibutuhkan. Dengan memiliki 1 desa siaga aktif di Desa Barugbug berpotensi dapat mengembangkan dalam penerapan PHBS upaya pencegahan dimasa pandemi. Yang diharapkan seluruh masyarakat dapat memiliki rasa atau sikap peduli, tanggap dan mampu mengenali, mencegah serta mengatasi permasalahan kesehatan dan disekitar.*

**Kata kunci :** KKN, PHBS, Wawancara, Desa siaga aktif

## PENDAHULUAN

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah bentuk perwujudan orientasi hidup sehat dalam budaya perorangan, keluarga, dan masyarakat, yang bertujuan untuk meningkatkan, memelihara, dan melindungi kesehatannya baik secara fisik, mental, spiritual, maupun sosial. PHBS merupakan langkah terbaik dalam pencegahan penyebaran virus ini, sehingga perlu ditanamkan kepada semua lapisan lapisan masyarakat tentang pengetahuan PHBS.

Program PHBS merupakan program nasional, program PHBS di Rumah Tangga merupakan upaya

untuk memberdayakan anggota rumah tangga agar tahu, mau dan mampu mempraktikan perilaku hidup bersih dan sehat serta berperan aktif dalam gerakan di kesehatan masyarakat.

Rumah tangga Ber-PHBS didapatkan dari rumah tangga yang seluruh anggotanya berperilaku hidup bersih dan sehat. Dalam pelaksanaan program PHBS ini menggunakan 10 indikator PHBS yang harus dipraktikan di Rumah Tangga karena dianggap mewakili atau dapat mencerminkan keseluruhan perilaku hidup bersih dan sehat, indikator tersebut adalah: pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan,

pemberian ASI eksklusif, menimbang bayi dan balita secara berkala, menggunakan air bersih, mencuci tangan dengan air bersih dan sabun, menggunakan jamban sehat, memberantas jentik nyamuk, konsumsi buah dan sayur, melakukan aktivitas fisik setiap hari dan tidak merokok.

Berdasarkan cakupan berperilaku bersih di Desa Barugbug sendiri terdapat beberapa indikator PHBS yang pencapaian keberhasilannya masih rendah, yakni ketersediaan jamban sehat, ketersediaan tempat sampah, dan tidak merokok. Dengan harapan segala upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat khususnya di Desa Barugbug dapat menerapkan dan mempraktikkan PHBS dengan rutin baik dan benar.

Munculnya penyebaran penyakit Covid-19 di Indonesia sangat menggemparkan masyarakat dan menimbulkan ketakutan dari berbagai kalangan. Covid-19 merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus SARS CoV-2 dengan gejala umum gangguan saluran pernafasan akut baik ringan maupun berat yang meliputi demam, batuk, sesak nafas, kelelahan,

pilek, nyeri tenggorokan dan diare. Pengetahuan masyarakat sangat berpengaruh terhadap perilaku dalam melakukan pencegahan. Perilaku merupakan suatu aktivitas seseorang yang bersangkutan dan mempunyai kapasitas yang sangat luas mencakup : berjalan, berbicara, bereaksi, dan berpakaian. Kunci pencegahan penularan pandemi ini dapat menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) seperti mencuci tangan, konsumsi makanan sehat, olah raga dan istirahat yang cukup.

Cakupan Rumah Tangga yang berperilaku hidup bersih dan sehat di Desa Barugbug menunjukkan bahwa masyarakat Desa Barugbug telah berperilaku hidup bersih dan sehat dengan baik. Namun, masih terdapat beberapa permasalahan pada indikator PHBS yang harus segera terselesaikan. Peran serta masyarakat jadi faktor utama untuk mencapai tujuan yang dicitakan. Tanpa adanya peran serta masyarakat program yang dibuat tidak akan dapat berjalan lancar.

## **METODE**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di

Kecamatan Jatisari Kabupaten Karawang pada bulan agustus 2020 yaitu di Desa Barugbug

Tujuan yang diharapkan program KKN di Desa Barugbug dilakukan dengan pemberdayaan masyarakat melalui pendidikan masyarakat, difusi ilmu pengetahuan dan teknologi dan praktek langsung sebagai berikut:

1. Pendidikan masyarakat menurut Notoatmodjo merupakan pendidikan yang dapat membawa akibat terhadap perubahan perilaku sasaran. Kegiatan atau usaha untuk menyampaikan pesan kesehatan kepada masyarakat, kelompok atau individu. Dengan harapan bahwa dengan adanya pesan tersebut, masyarakat, kelompok atau individu dapat memperoleh pengetahuan tentang kesehatan yang lebih baik.
2. Difusi menurut Roger (1985) adalah proses berkomunikasi

melalui strategi yang terencana dengan tujuan untuk diadopsi. Tujuan akhir yang ingin dicapai ialah untuk terjadinya perubahan. Pengertian difusi dari Rogers yaitu “as the process by which an innovation is communicated through certain channels over time among the members of a social system”.

3. Praktek langsung bertujuan agar masyarakat dapat langsung mengaplikasikan dan merasakan dampak atau perubahan dari program yang dilaksanakan.
4. Hanya saja program KKN di Desa Barugbug ini dilaksanakan secara daring (online) yang diharapkan melalui desa siaga aktif dapat memberikan informasi-informasi melalui social media yang ada, dengan dikarenakan adanya pandemik ini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil

Tabel 1 Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

<b>Kebiasaan Buang Air Besar</b>	
Jumlah keluarga memiliki WC yang sehat	366 Keluarga
Jumlah keluarga memiliki WC yang kurang memenuhi standar kesehatan	575 Keluarga
Jumlah keluarga biasa buang air besar di sungai/parit/kebun/hutan	330 Keluarga
Jumlah keluarga yang menggunakan fasilitas MCK Umum	60 Keluarga
<b>Pola Makan</b>	

Kebiasaan penduduk makan dalam sehari 1 kali	Ada
Kebiasaan penduduk makan dalam sehari 2 kali	Ada
Kebiasaan penduduk makan dalam sehari 3 kali	Ada
Kebiasaan penduduk makan dalam sehari lebih dari 3 kali	Ada
Penduduk yang belum tentu makan sehari 1 kali	Tidak
<b>Kebiasaan Berobat bila Sakit</b>	
Dukun/ terlatih	Sedikit
Dokter/puskesmas/mantri kesehatan/perawat/bidan/posyandu	Banyak
Obat tradisional dari dukun pengobatan alternatif paranormal	Sedikit
Obat tradisional dari keluarga sendiri	Sedikit
Tidak diobati	Tidak Ada

Sumber : Prodeskel Barugbug 2020

Berdasarkan tabel 1 mengenai perilaku hidup bersih dan sehat, warga desa barugbug yang memiliki WC yang sehat sebanyak 366 keluarga, WC yang kurang memenuhi standar kesehatan sebanyak 575 keluarga, yang buang air besar di sungai/parit/kebun/hutan untuk keluarga biasa sebanyak 330 keluarga, keluarga yang menggunakan fasilitas MCK umum sebanyak 60 keluarga. Dan inilah beberapa kebiasaan - kebiasaan yang dimiliki oleh penduduk desa barugbug antara lain. Kebiasaan makan dlm sehari 1 kali, makan sehari 2 kali, makan sehari 3 kali, makan sehari lebih dari 3 kali. Dan tidak ada penduduk yang belum tentu makan 1 kali dalam sehari. Dan ada beberapa dukun terlatih, Obat tradisional dari dukun pengobatan alternatif, Paranormal, dan Obat tradisional dari keluarga sendiri. Dan ada banyak pula

Dokter/puskesmas/mantri kesehatan/perawat/ bidan/posyandu di Desa Barugbug.mengenai kebiasaan berobat bila sakit hampir kebanyakan penduduk desa arugnug melakukan pengobatan ke dokter/puskesmas/mantra kesehatan/perawat/bidan/posyandu.

## 2. Pembahasan

Berdasarkan data kuesioner yang didapat pada tabel 1 dari total 1.331 keluarga yang ada di desa barugbug mengenai kebiasaan buang air besar sebanyak 366 keluarga memiliki WC yang sehat, 575 keluarga memiliki WC yang tidak memenuhi standar, kemudian 330 keluarga biasa buang besar di sungai/parit/kebun/hutan, sedangkan 60 keluarga menggunakan MCK umum. Mengenai kebiasaan pola makan penduduk 1-3 kali dalam sehari ada sedangkan penduduknya yang belum tentu makan dalam sehari tidak ada. Kemudian mengenai

kebiasaan berobat bila sakit hampir kebanyakan penduduk desa arugng melakukan pengobatan ke dokter/puskesmas/mantri kesehatan/perawat/bidan/posyandu.

Kendala yang dihadapi dalam KKN ini tidak bisa terlaksananya secara langsung, yang seharusnya melaksanakan program penyuluhan yang dapat mengaplikasikan langsung dan merasakan dampak atau perubahan dari program yang dilaksanakan.

Potensi masyarakat Desa Barugbug dalam bidang kesehatan

yang salah satunya dapat dikembangkan yaitu penerapan gerakan PHBS dimana cakupan berperilaku bersih dan sehat Desa Barugbug sendiri pencapaian keberhasilannya masih rendah. Desa Barugbug memiliki 1 desa siaga yang dikategorikan sebagai desa siaga aktif, namun belum berfungsi secara optimal sehingga diperlukan pembinaan secara intensif, yang diharapkan dalam kondisi pandemik ini dapat membantu akan menjadi desa siaga menjadi desa siaga aktif.



Gambar 1. Kegiatan Desa Siaga

Gambar 1 adalah program pembinaan desa siaga ini meliputi lokakarya mini tingkat desa, pelatihan manajemen desa siaga, promosi kesehatan (penyuluhan kesehatan), penyegaran kader posyandu dan lain-lain. Kegiatan lokakarya mini bertujuan mengidentifikasi masalah

yang terdapat dalam penerapan desa siaga aktif di Desa Barugbug. Kegiatan lokakarya mini tingkat desa ini akan melibatkan tokoh masyarakat, tokoh agama, puskesmas, kader posyandu dan terutama masyarakat desa. Sasaran utama lokakarya mini ini adalah masyarakat desa sehingga

masyarakat menyadari bahwa desa siaga dilaksanakan dari, oleh dan untuk masyarakat untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat setempat.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **1. Kesimpulan**

Berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa:

1. Dalam bidang kesehatan upaya penerapan gerakan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dimasa pandemik Desa Barugbug pencapaian keberhasilannya masih rendah dimana ada beberapa indikator belum tercapai dan fasilitas sanitasi yang masih banyak yang kurang memenuhi standar kesehatan.
2. Peran PHBS merupakan strategi yang dapat mencegah penyebaran pandemi Covid-19. Maka masyarakat perlu dihimbau secara terus menerus melakukan gerakan PHBS yang dapat menjadi kunci pencegahan penyebaran Covid-19 pada masa pandemik ini.

### **2. Saran**

Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan program yang bertujuan memberikan

pengalaman belajar atau menciptakan suatu kondisi bagi perorangan, keluarga, kelompok dan masyarakat dengan membuka jalur komunikasi, memberikan informasi dan melakukan edukasi untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku sehingga masyarakat sadar, mau dan mampu mempraktekkan PHBS melalui pendekatan advokasi bina suasana dan pemberdayaan masyarakat. Desa Barugbug sendiri, terdapat 1.331 keluarga mengenai PHBS dalam kebiasaan buang air besar dengan berbagai kategori, pola makan dan kebiasaan berobat bila sakit. Pada Kuliah Kerja Nyata Online ini semoga dapat memberikan dampak positif untuk Desa Barugbug sendiri dan untuk KKN selanjutnya dapat melengkapi kekurangannya dan lebih baik di KKN selanjutnya.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Kemenkes Ri (2017) „Gernas (Gerakan Masyarakat Hidup Sehat)“, Warta Kesmas.
- Kementrian Kesehatan RI. Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Jakarta: Kementrian Kesehatan; 2011

- Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2005. *Promosi Kesehatan (Teori dan Aplikasi)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. *Prinsip-Prinsip Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. *Prinsip-Prinsip Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rogers, Everett M., 1983, *Diffusion of Innovations*. London: The Free Press.
- Satria. (2020). *Perilaku Hidup Sehat Kunci Pencegahan Virus Corona*.  
<https://ugm.ac.id/id/newsPdf/19085-perilaku-hidup-sehat-kunci-pencegahan-virusn-corona>.
- Sulaeman dan Supriadi. (2020). *Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Desa Jelantik Dalam Menghadapi Pandemi Corona Virus Diseases–19 (Covid-19)*. *Jurnal Hasil Pengabdian & Pemberdayaan kepada Masyarakat*. Vol. 1 No.1: 12-17.  
<http://ojs.ikipmataram.ac.id/index.php/jpu>
- WHO. (2020). *Coronavirus disease 2019 (COVID-19) Situation Report – 72 Data as reported by national authorities by 10:00 CET 1 April 2020*  
<https://apps.who.int/iris/bitstream/handle/10665/331685/nCoVsitrep01Apr2020-eng.pdf>